

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS V MI ISLAMIAH PODOREJO SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa, “ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial.”

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hubungan kecerdasan emosional siswa yang didapat yaitu 77,04 dalam kategori cukup, sesuai dengan tabel kualitas variabel kecerdasan emosional siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang dalam interval 77 - 78.

Kemudian, penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata penyesuaian sosial siswa yang didapat yaitu 78,00. Sesuai dengan tabel kualitas variabel penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang dalam interval 78 - 80.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 2,530 + 0,980X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga F_{hitung} diperoleh sebesar 27.7624 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,22 karena $F_{hitung} = 27.7624 > F_{tabel} = 4,22$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan yang diperoleh sebesar 0,719 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kecerdasan emosional terhadap variabel (Y) penyesuaian sosial siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Kota Semarang adalah sebesar 71,9%, adapun sisanya 28,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka penulis menyumbangkan sedikit pemikiran yang berbentuk saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Untuk dapat mengoptimalkan penyesuaian sosial siswa, hendaknya guru mampu menyisipkan aspek-aspek kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran, dengan cara diantaranya:

- a. Menampilkan pribadi yang matang baik dalam aspek emosi dan sosial, karena guru merupakan figure sentral bagi siswa.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, yang dinilai mampu untuk melatih dan meningkatkan aspek-aspek kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial seperti metode diskusi kelompok, sosio drama, role playing, dan lain sebagainya.

2. Bagi lembaga sekolah

Berdasarkan pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penyesuaian sosial siswa di sekolah, maka diharapkan bagi lembaga sekolah untuk dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif bagi tercapainya kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial siswa yang tinggi dengan cara:

- a. Berusaha melatih kecerdasan emosi siswa sedini mungkin, kesadarandiri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan misalnya dengan mengadakan bakti sosial mengunjungi panti asuhan panti jompo serta mengikuti pelatihan.

- b. Memberikan program layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi sosial.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, inayah, serta ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Mengingat kemampuan penulis yang sangat terbatas tentunya skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Untuk itu kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi lebih baiknya penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.